BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penlitian

1. Pendekatan

Metode adalah suatu cara yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian adalah suatu usaha untuk mencari sesuatu yang dilakukan dengan metode tertentu, secara hati-hati, sistematis dan sempurna terhadap suatu permasalahan sehingga dapat terjawab.[40] Dalam penelitian ini menurut pendekatan jenis data dan analisisnya menggunakan pendekatan kuantitatif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan pada skripsi ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungann antara dua variabel atau lebih.[41]

B. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu sumber data dalam sebuah penelitian. Jika data diambil dari populasi, maka akan memerlukan dana dan waktu yang cukup banyak sehingga dalam penelitian hal itu terlalu mahal. Alternatif agar data yang diperoleh mampu mewakili data yang ada pada populasi,

---

[40] Joko Subagyo, *Met* Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 11

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 11

pemilihan responden atau sumber data yang tidak begitu banyak dari populasi, tetapi cukup mewakili. Prosesnya disebut dengan teknik penyampelan atau teknik sampling. [42]Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung dengan jumlah anggota 7.889 orang. Sedang BMT Istiqomah jumlah anggota yaitu 97 orang.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Sistematik Random Sampling atau teknik acak sederhana yaitu teknik sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.[43]

Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus Slovin untuk lokasi penelitian KSPPS BTM Surya Madinah dan sampel jenuh untuk lokasi penelitian BMT Istiqomah yaitu 97 orang karena populasi kuran dari 100. Rumus Slovin digunakan bila jumlah populasinya diketahui.

Rumus:

( )

[42] Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hal. 137

[43] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 94

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel (5%)

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Adapun data atau informasi bisa dibedakan berdasarkan sumbernya, yaitu data primer dan sekunder

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber.[44] Jenis data ini sering disebut dengan istilah data mentah, berupa hasil angket maupun wawancara dengan responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.[45] Misalnya dari majalah, dokumen. Sebagai sumber data sekunder adalah dokumentasi KSPPS BTM Surya Madinah dan BMT Istiqomah Tulungagung, buku-buku yang diperlukan dan data-data yang berkaitan dengan permasalahan- permasalahan penelitian ini.

2. Variabel Penelitian

Adapun dalam penelitian ini diidentifikasikan menjadi dua variabel

[44] Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*… hal. 13

[45] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 122

yaitu:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (independent variable) atau disebut juga variabel prediktor merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif atau negatif. Jika ada variabel bebas maka ada pula variabel terikat dan dengan kenaikan setiap unit variabel bebas terdapat pula kenaikan dalam variabel terikat ataupun sebaliknya.[46] Variabel bebas pada penelitian ini adalah "Bauran Pemasaran dan Pengetahuan Anggota di KSPPS BTM Surya Madinah dan BMT Istiqomah Tulungagung" yang diberi simbol X Variabel X terdapat subbab pokok yaitu bauran pemasaran (X_1) dan pengetahuan anggota (X_2).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat (dependent variable) atau disebut variabel criteria menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian.[47] Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah "Keputusan menjadi Anggota KSPPS BTM Surya Madinah dan BMT Istiqomah Tulungagung" dan diberi simbol Y.

3. Skala Pengukuran

Tujuan dari teknik skala pengukuran sebuah variabel adalah untuk mengetahui karakteristik variabel berdasarkan ukuran tertentu sehingga

[46] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis* : Pendekatan Filosofi dan Praktis hlm. 38

[47] *Ibid*, hlm 37

dapat dibedakan dan bahkan diurutkan berdasar atas karakteristik variabel tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik skala likert. Dalam skala likert, kemungkinan jawaban tidak sekedar "setuju" dan "tidak setuju" melainkan dibuat lebih bayak kemungkinan jawabannya yaitu: Sangat tidak setuju (1), Tidak setuju (2), Netral (3), Setuju (4), Sangat setuju (5).[48]

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, peciuman, mulut dan kulit. Seseorang yang sedang melakukan observasi tidak selamanya menggunakan panca indra mata saja tetapi akan selalu mengaitkan apa yang dilihatnya dengan apa yang dihasilkan oleh panca indra lainnya, seperti apa yang ia dengan apa yang ia cicipi apa yang ia rasakan dari penciumannya bahkan apa yang ia rasakan dari sentuhan-sentuhan kulitnya.[49] Observasi merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis . Hal ini merupakan tahap awal dimana pihak peneliti harus mengetahui kondisi berupa lokasi penelitian, prosesnya bagaimana, tahapan selanjutnya.

[48] *Ibid*, hal. 44
[49] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif komunikasi* …hal. 133

2. Angket

Angket (kuesioner) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih, dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian. [50] Dalam melaksanakan teknik ini, peneliti akan menyebarkan angket kepada anggota KSPPS BTM Surya Madinah dan BMT Istiqomah Tulungagung sebagai sampel untuk dijawab selama beberapa waktu tertentu, kemudian dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya untuk nantinya diukur dengan skala likert.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik) seperti buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya.[51] Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui profil, latar belakang serta kinerja KSPPS BTM Surya Madinah dan BMT Istiqomah Tulungagung.

4. Istrumen Penelitian

Instrumen penelitian biasa disebut dengan alat ukur penelitian untuk mengumpulkan data yang diinginkan. Berikut adalah instrumen penelitian dalam penelitian ini:

---

[50] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis* …, hal. 89

[51] *Ibid*., hal. 14

Tabel 3.1
Pertanyaan Untuk *Product* (X_1)

No	Indikator	Item Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
			5	4	3	2	1
1	Produk (X_1)	Produk yang ditawarkan KSPPS BTM Surya Madinah/BMT Istiqomah memiliki kualitas produk yang berkualitas ($X_{1.1}$)					
2		Produk yang ditawarkan KSPPS BTM Surya Madinah/ BMT Istiqomah beraneka ragam dan sesuai kebutuhan ($X_{1.2}$)					
3		Produk yang ditawarkan KSPPS BTM Surya Madinah/ BMT Istiqomah lebih unggul dari produk lain ($x_{1.3}$)					

Pertanyaan Untuk *Price* (X_2)

No	Indikator	Item Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
			5	4	3	2	1
1	Price ($X_{1.2}$)	Saya tahu ada fitur atau keuntungan yang diberikan KSPPS BTM Surya Madinah/ BMT Istiqomah kepada anggota ($X_{.2.1}$)					
2		Bagi hasil yang diberikan KSPPS BTM Surya Madinah/ BMT Istiqomah sesuai harapan Saya ($X_{2.2}$)					
3		Produk yang ditawarkan KSPPS BTM Surya Madinah/ BMT Istiqomah lebih unggul dari produk lain ($X_{2.3}$)					

Pertanyaan Untuk *Place* (X_3)

No	Indikator	Item Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
			5	4	3	2	1
1	Place ($X_{1.3}$)	Lokasi KSPPS BTM Surya Madinah/ BMT Istiqomah strategis ($X_{3.1}$)					
2		BMT Surya Madinah/ BMT Istiqomah bersih dan nyaman ($X_{3.2}$)					
3		Lokasi KSPPS BTM Surya Madinah di dekat fasilitas umum ($X_{3.3}$)					

Pertanyaan Untuk *Promotion* (X_4)

No	Indikator	Item Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
			5	4	3	2	1
1	Promotion ($X_{1.4}$)	BMT Surya Madinah/ BMT Istiqomah sering memberikan hadiah pada hari-hari tertentu ($X_{4.1}$)					
2		Saya mendapatkan brosur yang diberikan secara cuma-cuma ($X_{4.2}$)					
3		BMT Surya Madinah/ BMT Istiqomah melakukan promosi melalui media (radio dan media sosial) ($X_{4.3}$)					

Pertanyaan Untuk Pengetahuan Anggota (X_5)

No	Indikator	Item Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
			5	4	3	2	1
1	Pengetahuan Produk	Saya mengetahui berbagai macam produk yang ditawarkan oleh KSPPS Surya Madinah/ BMT Istiqomah (X5.1)					
2	Pengetahuan Pembelian	Saya mengetahui layanan penggunaan produk dan jasa KSPPS Surya Madinah/ BMT Istiqomah (X5.2)					
3	Pengetahuan pemakaian	Saya mengetahui prosedur pengajuan pembiayaan KSPPS Surya Madinah/ BMT Istiqomah (X5.3)					

Pertanyaan Untuk Keputusan Menjadi Anggota (Y)

No	Indikator	Item Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
			5	4	3	2	1
1	Kebutuhan	Saya menggunakan produk/jasadi BMT Surya Madinah/ BMT Istiqomah untuk memenuhi kebutuhan ($Y_{1.1}$)					
2	Pencarian Informasi	Saya menggunakan produk/jasa BMT Surya Madinah/ BMT Istiqomah atas rekomendasi keluarga, kerabat, atau teman ($Y_{1.2}$)					
3	Evaluasi Alternatif	Saya menggunakan produk/jasa BMT Surya Madinah/ BMT Istiqomah setelah membandingkan dengan BMT yang lain ($Y_{1.3}$)					
4	Keputusan Pembelian	Saya memutuskan menggunakan produk/jasa di BMT Surya Madinah/BMT Istiqomah karena sesuai dengan kebutuhan Saya ($Y_{1.4}$).					
5	Perilaku Pasca Pembelian	Saya puas menggunakan produk/jasa dari BMT Surya Madinah/BMT Istiqomah ($Y_{1.5}$).					

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisa data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan.[52] Proses melaksanakan kegiatan data analisis yang baik, akan sangat membantu peneliti menyelesaikan penelitiannya secara tepat waktu dan efisien.[53] Selanjutnya dilakukan penelitian menggunakan:

1. Uji Validasi dan Realibilitas

   Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya bertujuan untuk menguji apakah setiap instrumen benarbenar mampu mengungkap variabel yang akan diukur.[54] Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya, bertujuan untuk menguji apakah setiap instrumen benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur sebagai berikut:[55]

   a. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable
   b. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliable
   c. Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliable

---

[52] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*: Pendekatan Filosofi dan Praktis.. hal. 142

[53] Sujoko Efferin et. al, *Metode Penelitian Untuk Akuntan*si: Sebuah Pendekatan Praktis. (Malang: Bayumedia Publishing Anggota IKAPI Jatim, 2004) hal. 103

[54] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi statistik dengan SPSS untuk Pemula*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007) hal. 90

[55] *Ibid*, hal. 54

d. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliable

e. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliable.

2. Uji Normalitas Data

Sebelum analisis regresi dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan pengujian linearitas yaitu uji normalitas data dan bebas dari asumsi klasik yang meliputi multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Sujianto dalam bukunya menjelaskan bahwa uji distribusi normal ini untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.[56] Buku ini mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Uji Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan Normal Q-Q Plots. Ketentuan pengujian ini adalah: jika probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari *level of significant* (α) maka data berdistribusi normal.[57]

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonearitas, Nugroho menyatakan jika nilai Variance, Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari

[56] *Ibid*, hal. 65
[57] *Ibid*, hal. 68

multikolinieritas.[58]

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisidas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada time series. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari heteroskedastisitas pada suatu model yang dapat dilihat dari pola gambar scatter plot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0; 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja.[59]

4. Uji Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.[60] Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan disimpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan regeresi berganda.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = varaiabel terikat

a = bilangan konstanta

[58] *Ibid*, hal. 58
[59] *Ibid*, hal. 67
[60] *Ibid*, hal. 68

b_1 b_2 b_3 b_4 b_5 = koefisien variabel

X_1 = variabel *product*

X_2 = variabel *price*

X_3 = variabel *place*

X_4 = variabel *promotion*

X_5 = variabel pengetahuan anggota

e = error of term

5. Uji hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakukannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua atau lebih variabel yang dikenal sebagai hipotesis kausal.[61] Jadi, dapat dikatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik

a. Uji t (uji individu)

Tujuan dilakukan uji signifikansi secara parsial variabel bebas (independen) terhadap variabel tak bebas (dependent) adalah untuk mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan dari masingmasing

[61] Bambang Prasetyo dan Lina M.J, *Metode Penelitian Kuantitatif*: Teori dan Aplikasi. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) hal. 76

variabel bebas (independen) terhadap variabel tak bebas (dependent).[62] Besarnya uji t dan signifikansinya dapat dilihat pada tabel Coefficients yang ditampilkan out-put SPSS 16.00. Untuk menggunakan koefisien uji t sebagai dasar menetapkan signifikansi harus menggunakan t tabel. Yang lebih praktis dalam memberikan interpretasi adalah dengan menggunakan nilai signifikansi. Ketentuannya adalah sebagai berikut.

1) Bila sig. < dari α berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikansi.
2) Bila sig. > dari α berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikansi.

b. Uji f (Uji Serentak)

Pengujian hipotesis serentak adalah menguji hipotesis koefisien regresi berganda, yaitu dengan menguji nilai X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 bersama-sama apakah mempengaruhi Y atau tidak.[63] Besarnya uji f dan signifikansinya dapat dilihat pada tabel Anova yang ditampilkan out-put SPSS 16.00. Untuk melakukan uji hipotesis ada dua cara yang dapat dilakukan, yaitu:[64]

1) Menggunakan f tabel

F hitung dari hasil analisis yang ditampilkan program SPSS 16.00 di tabel Anova harus dibandingkan terlebih dahulu dengan F tabel. Untuk melihat F tabel diperlukan alpha dan df, df yang

[62] Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif*: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 16, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 410

[63] Ali Mauludi, *Tehnik Belajar Statistika* 2, (Jakarta: Alim"s Publishing, 2015), hal. 146

[64] Hartono, SPSS 16.0 *Analisis Data Statistika dan Penelitian*..., hal. 171

diperlukan adalah df between groups dan df within groups. Cara melihat tabel adalah df between groups sebagai pembialang (kolom atas dari kiri ke kanan), sedangkan df within groups sebagai penyebut (kolom kiri dari atas ke bawah). Perpotongan antara df between groups dan df within groups merupakan titik kritis penerimaan hipotesis nol.

Untuk menentukan H0 atau Ha yang diterima maka ketentuan yang harus diikuti adalah: a) Bila F hitung sama dan atau lebih kecil dari F tabel maka H0 diterima; b) Bila F hitung lebih besar dari F tabel maka H0 ditolak.

2) Menggunakan probabilitas atau signifikansi

Jika tabel Anova dari tampilan out-put SPSS 16.00 menunjukkan besarnya nilai probabilitas atau signifikansinya lebih kecil dari alpha, dengan demikian hipotesis nol (H0) ditolak.